

**PENGARUH BAGI HASIL DAN PINJAMAN *QARDH* TERHADAP DANA
PIHAK KETIGA (DPK) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK
(PERIODE 2014-2018)**

**Penulis :
Pinky Tri Ayudhita**

**Pembimbing :
Dodi Supriyanto, Drs., MM**

ABSTRAK

Dalam menjalankan operasionalnya, bank harus mampu mempertahankan tingkat Dana Pihak Ketiga. Pentingnya penilaian Dana pihak ketiga merupakan salah satu bagian penting dari bank syariah hal ini berkaitan dengan kinerja keuangan bank, hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai indikator intermediasi perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kejelasan tentang besarnya pengaruh bagi hasil dan pinjaman *qardh* terhadap DPK. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan adalah data sekunder laporan keuangan periode 2014-2018 pertriwulan dengan teknik pengumpulan data secara studi pustaka dan studi literatur. Rancangan pengujian hipotesis menggunakan uji normalitas, uji multikorelasi, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, persamaan regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t dan uji f.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial bagi hasil memiliki hubungan namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPK, sedangkan pinjaman *qardh* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap DPK. Namun secara simultan berdasarkan uji determinasi nilai Adjusted R square adalah 20%, hal ini berarti 20% besarnya DPK dapat dijelaskan oleh kedua variabel yang memiliki hubungan namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPK. Sedangkan sisanya sebesar 80% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Bagi Hasil, Pinjaman *Qardh*, Dana Pihak Ketiga (DPK).

**THE EFFECT REVENUE SHARING AND QARDH LOAN ON THIRD
PARTY FUNDS IN PT. SHARIA BANK MANDIRI, TBK
(PERIOD 2014-2018)**

**Written by:
Pinky Tri Ayudhita**

**Preceptor:
Dodi Supriyanto, Drs., MM**

ABSTRACT

In carrying out its operations, banks must be able to maintain the level of Third Party Funds. The importance of evaluating third party funds is an important part of Islamic banks. This relates to the financial performance of banks, this is in accordance with the bank's function as an indicator of banking intermediation. This study aims to provide clarity about the magnitude of the effect of profit sharing and qardh loans on DPK. The sample in this study is the data of Bank Syariah Mandiri's 2014-2018 financial statements.

This research uses descriptive and verification methods. The data used are secondary data from 2014-2018 financial statements for the quarterly with data collection techniques in literature study and literature study. The design of hypothesis testing uses normality test, multicorrelation test, autocorrelation test, heterocedasticity test, multiple linear regression equation, correlation coefficient, coefficient of determination, t test and f test.

Based on the results of this study indicate that partially the results have a positive but not significant effect on deposits, while qardh loans have no effect on deposits. But simultaneously based on the determination of the adjusted R square value is 20%, this means that 20% of the amount of TPF can be explained by the two variables that affect DPK. While the remaining 80% is explained by other variables not examined.

Keywords: Profit Sharing, Qardh Loans, Third Party Funds (DPK)